

DAFTAR PUSTAKA

- ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA. (2022a). *No* (Vol. 9). Tradisi Suroan Masyarakat Jawa Desa Sidoharjo-1 Pasar Miring Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang Ditinjau Dari Aqidah Islam
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Asdiana. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Berkekeberen Pada Masyarakat Gayo. *Disertasi*, 1(2), 1–227.
- Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022.* (2022).
- Bungin, B. (2008). *Penelitian kualitatif: Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Durkheim, É. (2020). *Pembagian Kerja dalam Masyarakat* (W. D. Halls, Trans.). New York:
- Fadhillah, M. D., Ulhaq, D. F., Marina, R., Anwar, S., Saumantri, T., Islam, U., Siber, N., & Nurjati, S. (2024). *Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Gotong Royong dan Kebersihan Lingkungan di Desa Japurabakti Kab . Cirebon*. 4(November), 74–85.
- Firdausi, N. I. (2020). *No Makna Filosofi Tradisi Suroan Pada Masyarakat Jawa Di Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu*
- Fitri, M., & Susanto, H. (2022). Nilai Sosial Religi Tradisi Manopeng Pada Masyarakat Banyuur. *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*, 7(2), 161–169. <https://doi.org/10.31851/kalpataru.v7i2.7164>
- Fitriani, M., Cantika, K., Tifani, A. N., & Aganta, H. (2024). *MENINGKATKAN KESADARAN SOSIAL MELALUI GOTONG ROYONG : STUDI KASUS DI RUMAH BELAJAR KAPUK*. 8(11), 298–302.
- Hamidi. (2010). *Metode penelitian kualitatif: Aplikasi praktis untuk penelitian sosial dan pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Harsojo. (2014). *Pengantar Antropologi* (hlm. 154). Bandung: Binacipta.
- Hayati, K. R. (2023). Implementasi Nilai Gotong-Royong Dalam Kehidupan Bermasyarakat di Perum YKP Pandugo II. *Implimentasi Nilai Gotong Royong (Kinanti R Hayati) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 978–983. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8080211>

- Kurniawan, V., & Tinus, A. (2019). Pelestarian Nilai Gotong-Royong Melalui Kelompok. *Jurnal Civic Hukum*, 4(2), 174–182.
- Mead, G. H. (2020). *Pikiran, Diri, dan Masyarakat* (C. W. Morris, Ed.). University of Chicago.
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyani. (2022). Tradisi Malam Satu Suro dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat (Studi di Desa Kubuliku Jaya Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat). *Skripsi, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Negeri Raden Intan Lampung*, 53. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/22811>
- Muryanto, H., Wakidi, & Imron, A. (2015). Tradisi Suroan Pada Masyarakat Jawa Di Kampung Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman. *Jurnal PESAGI (Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah)*, 1.
- Nur Sekreningsih, M., & Mia Juliana, S. (2021). Contoh Contoh Kearifan Lokal. *Jurnal Seni Dan Budaya*, 5(1), 40–52.
- Prasetiawan, I. (2016). Persepsi masyarakat terhadap budaya Malam Satu Suro di Desa Margolembo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur (Skripsi tidak diterbitkan). Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Rini, I. E. (2012). Makna tradisi Grebeg Suro dalam melestarikan budaya bangsa bagi masyarakat: Studi kasus masyarakat Kelurahan Baluwarti Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Rochmadi, N. (2020). Menjadikan Nilai Budaya Gotong-Royong sebagai Common Identity dalam Kehidupan Bertetangga Negara-Negara ASEAN. *Repository Perpustakaan Universitas Negeri Malang*, 1-9. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rofiq, A. (2019). Tradisi slametan Jawa dalam perspektif pendidikan Islam. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 15(2), 96–97.
- Rolitia, M., Achdiani, Y., & Eridiana, W. (2016). Nilai Gotong Royong Untuk Memperkuat Solidaritas Dalam Kehidupan Masyarakat Kampung Naga. *Sosietas*, 6(1). <https://doi.org/10.17509/sosietas.v6i1.2871>
- Sarjana, G., & Sos, S. S. (2018). *SIMBOL KOMUNIKASI ISLAM DALAM PERNIKAHAN ADAT SKRIPSI Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen dan Penyiaran Islam Program Komunikasi dan Penyiaran Islam Oleh : F.*

- Sayyid, M. (2021). Makna tradisi Suroan dalam kehidupan masyarakat Jawa. Yogyakarta: Pustaka Budaya.
- Siburian, A. L. M., & Malau, W. (2018). Tradisi ritual Bulan Suro pada masyarakat Jawa di Desa Sambirejo Timur Percut Sei Tuan. *Jurnal Universitas Negeri Medan*.
- Simon, H. A. (1946). The Proverbs of Administration. *Public Administration Review*, 6(1), 53–67.
- Sugiyono. (2012). Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Vygotsky, L. S. (2022). Pikiran dalam masyarakat: Perkembangan proses psikologis tingkat tinggi (M. Cole, V. John-Steiner, S. Scribner, & E. Souberman, Ed.). Harvard University .
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Fungsi Tradisi. *Wicaksana*, 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Yulian, D., & Lubis, E. (2022). Makna Tradisi Suroan Dalam Melestarikan Nilai Kearifan Lokal Pada Masyarakat Suku Jawa Di Desa Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan (JUPANK)*, 2(2), 122–128. <https://doi.org/10.36085/jupank.v2i2.3681>

**L
A
M
P
I
R
A
N**

PEDOMAN WAWANCARA

1. Daftar Umum Pertanyaan Wawancara

No.	Aspek	Indikator
1.	Apa makna tradisi Suroan dalam memperkuat nilai-nilai gotong royong pada masyarakat suku Jawa di Desa Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara?	1.Makna apa yang bapak ketahui tentang tradisi suroan? 2.Apa makna penting dari ritual tumpengan dalam tradisi Suroan menurut pandangan adat? 3. Mengapa tumpeng sering disertai dengan lauk pauk tertentu, dan apa makna dari masing-masing lauk dalam ritual suroan? 4. Mengapa dalam Suroan sering dilakukan doa bersama sebelum tumpeng dibagi-bagikan? Apa makna spiritualnya? 5.Mengapa tumpeng selalu disajikan lengkap dengan nasi dan lauk-pauk, bukan hanya nasinya saja? Apakah ada nilai kesatuan yang ingin disampaikan? 6.Mengapa pembacaan doa atau selamatan penting dalam ritual suroan? Apa

		simbol sosial yang terkandung di dalamnya? 7. Apakah sesajen dan air bunga hanya bersifat simbolik atau benar-benar dipercaya membawa manfaat spiritual? 8. Apakah bunga yang digunakan dalam ritual memiliki makna tertentu dalam kepercayaan Jawa? 9. Apa filosofi di balik penggunaan air dan bunga dalam satu sesajen
2.	Apa faktor penghambat tradisi suroan dalam memperkuat nilai-nilai gotong royong pada Masyarakat suku jawa di Desa Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara?	1. Apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan tradisi suroan sehingga nilai-nilai gotong royong saat ini tidak sekuat dulu? 2. Apa yang Anda lihat dari perubahan gaya hidup masyarakat dalam beberapa tahun terakhir terkait kegiatan tradisi seperti Suroan dan gotong royong? 3. Apakah Anda melihat adanya pengaruh

		budaya luar, khususnya Barat, dalam membentuk pola hidup individualistik ini? 4. Apakah Anda merasa pemerintah desa cukup aktif dalam menjaga tradisi dan semangat gotong royong? 5. Apakah perubahan generasi juga berpengaruh terhadap menurunnya semangat gotong royong?
3.	Bagaimana Solusi dari faktor penghambat tradisi Suroan pada masyarakat suku Jawa dalam memperkuat nilai-nilai gotong royong di masyarakat Desa Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara?	1.Solusi apa yang bisa dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tradisi suroan agar dapat kembali memperkuat nilai-nilai gotong royong di masyarakat 2.Bagaimana menurut Anda pentingnya melibatkan generasi muda secara aktif dalam tradisi Suroan untuk memperkuat nilai-nilai gotong royong? 3. Apa solusi yang menurut Anda paling efektif untuk mengatasi kurangnya minat generasi muda terhadap tradisi Suroan? 4.Bagaimana cara yang bisa

		dilakukan agar anak-anak dan remaja ikut serta dalam pelaksanaan tradisi Suroan? 5. Apa kendala yang dihadapi dalam melibatkan generasi muda dan bagaimana mengatasinya?
4.	Apakah ada hubungan tradisi suroan dengan nilai-nilai gotong royong yang terkandung dalam Pancasila?	1. Apakah ada hubungan antara tradisi suroan dengan nilai-nilai gotong royong yang terkandung dalam Pancasila? Jika ada bagaimana bentuk hubungan tersebut? 2. Bagaimana tradisi Suroan dapat membantu memperkuat nilai persatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai dengan Pancasila? 3. Apakah Anda bisa menjelaskan bagaimana nilai gotong royong dalam tradisi Suroan membantu memperkuat sila ke-2 Pancasila tentang kemanusiaan yang adil dan beradab? 4. Apa langkah yang dapat dilakukan agar nilai-nilai Pancasila dalam tradisi Suroan tetap terjaga di masa depan?

		5. Apakah Anda melihat bahwa pelaksanaan Suroan bisa menjadi sarana pendidikan nilai-nilai Pancasila bagi generasi muda?
--	--	---

2.DOKUMENTASI PENELITIAN



Persiapan Tempat



Kegiatan wawancara dengan Warga



Wawancara dengan Tokoh Adat



Wawancara dengan Ketua RT



Do'a Bersama

RIWAYAT HIDUP



LINDA PRATIWI, adalah penulis skripsi ini, penulis dilahirkan di Padang Jaya, Kecamatan Padang Jaya. Kabupaten Bengkulu Utara pada tanggal 18 Agustus 2003 dari pasangan suami istri, Ayahanda (Jamal) dan Ibunda (Maryati). Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis telah menyelesaikan jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD 082 Bengkulu Utara pada tahun 2015.

Selanjutnya penulis juga telah menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 25 Bengkulu Utara pada tahun 2018. Penulis menyelesaikan di SMA negeri 08 Bengkulu Utara pada tahun 2021. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Dengan niat, usaha, dan ketekunan untuk terus belajar, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi. Semoga dengan penulisan tugas skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan .

Akhir kata penulis mengucapkan rasa bersyukur dan terimakasih yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul, “ **MAKNA TRADISI SUROAN DALAM MEMPERKUAT NILAI-NILAI GOTONG ROYONG PADA MASYARAKAT SUKU JAWA DI DESA PADANG JAYA KABUPATEN BENGKULU**”